

ABSTRAK

Az'zahra Rahmawati, 1218030030, 2025 Respon Masyarakat di Lingkungan Industri Pada Keberhasilan Program Sistem Penyediaan Air Minum.

Ketersediaan air bersih merupakan kebutuhan dasar masyarakat yang krusial untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan. Di wilayah industri seperti Kelurahan Cibereum, Kota Cimahi, masyarakat mengalami keterbatasan terhadap akses air karena adanya pemasangan sumur artesis untuk kebutuhan industri ditambah ketergantungan tinggi terhadap pasokan air dari pabrik, yang kerap menimbulkan permasalahan ketika terjadi gangguan distribusi. Hal ini mendorong pemerintah untuk menerapkan Program Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) sebagai solusi pemenuhan kebutuhan air bersih. Keberhasilan program ini bergantung pada efektivitas pelaksanaan serta respon masyarakat sebagai penerima manfaat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan program SPAM di lingkungan industri Kelurahan Cibereum, bagaimana respon masyarakat terhadap program tersebut, serta sejauh mana tingkat keberhasilan program SPAM dalam memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman, dimana teori ini menjelaskan bagaimana realitas sosial dibentuk melalui proses interaksi, pemaknaan, dan penerimaan kolektif oleh masyarakat. Program SPAM yang awalnya merupakan upaya teknis dari pemerintah, dalam praktiknya mengalami proses eksternalisasi (diciptakan dan dijalankan oleh aktor-aktor sosial), objektivasi (dianggap sebagai sistem penyedia air yang sah dan nyata), dan internalisasi (diterima sebagai kebutuhan yang wajar dalam kehidupan sehari-hari).

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan masyarakat penerima manfaat serta pihak pelaksana program, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mereduksi informasi, menyajikan data, dan menarik kesimpulan berdasarkan pemaknaan subjektif dari narasumber yang diwawancarai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program SPAM telah memberikan dampak positif dalam penyediaan air bersih bagi masyarakat. Respon masyarakat cenderung positif, terutama karena berkurangnya ketergantungan terhadap pasokan air dari pabrik. Namun demikian, keberhasilan program ini masih menghadapi tantangan dalam hal keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pemeliharaan sistem, sehingga diperlukan penguatan partisipasi agar keberlanjutan program dapat terjamin.

Kata Kunci: Keterbatasan Air Bersih, Konstruksi Sosial, Masyarakat